

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan upaya sistematis dalam menangani kesenjangan yang masyarakat alami. Pembangunan menjadi bagian dari transformasi dalam perjalanan waktu, ditandai dengan perubahan struktural seperti perubahan landasan kegiatan ekonomi dan kerangka susunan ekonomi manusia. Selain itu, perubahan membawa kegiatan produksi bahan baku melalui proses penggarapan dengan jumlah besar sehingga diperoleh harga dan mutu yang tinggi. Pembangunan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan tidak kenal berhenti, terus menerus mewujudkan perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat dengan tujuan mencapai perbaikan mutu hidup, dalam situasi lingkungan kehidupan yang juga terus menerus mengalami perubahan-perubahan (Theresia; Andini; Nugraha;Mardikanto, 2015).

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang berfokus pada kegiatan pembangunan ekonomi melalui industrialisasi. Hal ini perkembangan industrialisasi menjadi bagian dalam pembangunan nasional. Pembangunan nasional dilakukan untuk mencapai kehidupan masyarakat yang adil dan makmur seperti tulisan yang tertera dalam Pancasila dan UUD 1945. Artinya pembangunan harus mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial untuk menjaga hak dan kewajiban masyarakatnya. Pembangunan sektor industri dilakukan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan ekonomi (Rochmatin & Murtedjo, 2018). Perkembangan industrialisasi diharapkan memberikan dampak positif terutama mendukung kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah tersebut.

Industrialisasi bagian dari proses perubahan sosial dan ekonomi dimana mampu mengubah masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Industrialisasi ditandai dengan perluasan sektor industri mencakup proses produksi barang dan jasa, perubahan metode tradisional menjadi modern,

penggunaan teknologi, dan perekrutan tenaga kerja. Industrialisasi diartikan sebagai kegiatan yang merubah taraf hidup lebih bermutu atau tingkat hidup yang lebih maju. Maka, konsep pembangunan sering dikaitkan dengan proses industrialisasi dikarenakan membentuk pola baru dalam kehidupan masyarakat. Industri menjadi bagian penting dalam proses perkembangan dan pembangunan suatu wilayah. Secara tidak langsung, industrialisasi menjamin keberlangsungan pertumbuhan ekonomi yang memungkinkan akan berkembang pesat dan membawa perubahan nasional kearah positif.

Indonesia memiliki potensi besar dalam memenuhi kebutuhan pasar dalam dan luar negeri. Pasokan energi dan sumber daya mentah yang melimpah memberikan nilai tambah dalam menghasilkan pendapatan besar. Adanya pengelolaan sumber daya alam bertujuan merencanakan, memanfaatkan, dan mengawasi secara optimal dan berkelanjutan. Pengelolaan sumber daya alam dan infrastruktur menjadi bagian dari keberhasilan yang mendorong pembangunan industri. Oleh karena itu, pembangunan industri harus memperhatikan efisiensi sumber daya alam yang tersedia untuk menjaga pembangunan berkelanjutan generasi mendatang.

Dalam menyangga *Sustainable Development*, pembangunan harus memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan generasi mendatang. Pendekatan pembangunan industri harus selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Pembangunan industri dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat masa kini dan bekal untuk masa mendatang yang tentu akan menyebabkan pergeseran sosial. Menurut Hatu (2011:8) Pergeseran sosial masyarakat khususnya wilayah pedesaan, bahwa perubahan tatanan kehidupan masyarakat dominan disebabkan adanya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi, kemampuan, dan keinginan masyarakat untuk berpikir maju.

Kesejahteraan sosial merupakan keadaan dengan ketertiban dan keteraturan hidup yang memadai, tidak hanya kemakmuran material tetapi meliputi aspek spiritual. Kesejahteraan sosial menekankan distribusi sumber

daya dan akses yang adil untuk seluruh masyarakat. Dalam konteks industri, hasil pembangunan industri harus merata dan dirasakan seluruh masyarakat. Memperhatikan aspek kehidupan dilakukan untuk menempatkan posisi dan berusaha mendapatkan keseimbangan. Keseimbangan jasmani, rohani, dan aspek sosial untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Pembangunan industri kecil maupun besar, penyerapan tenaga kerja menjadi upaya dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Pengelolaan industri yang baik akan menggerakkan kesejahteraan sosial.

Partisipasi masyarakat merupakan kunci dalam program pembangunan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan pengawasan program pembangunan mampu meningkatkan legitimasi, mencegah konflik, dan menjamin pemerataan dari pembangunan industri. Partisipasi masyarakat dalam merespon kejadian akan diproses untuk mengambil suatu keputusan dalam menempatkan masalah. Bagian penting dalam pembangunan industri ialah seberapa besar dalam memberikan pendapatan atau pemasukan untuk negara, keuntungan bagi masyarakat sekitar, dan dampak terhadap lingkungannya. Pembangunan industri akan memberikan perubahan pada struktur ekonomi.

Kabupaten Subang mengalami pertumbuhan industri cukup pesat, ditandai dengan masuknya investasi dalam manufaktur, logistik dan pengolahan hasil lainnya. Pemilihan wilayah dalam perencanaan, pembangunan, maupun pengembangan menjadi upaya dalam meningkatkan pendapatan global. Kabupaten Subang terletak di bagian Utara Provinsi Jawa Barat yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah Utara, Kabupaten Indramayu di sebelah Timur, Kabupaten Sumedang di sebelah Tenggara, dan Kabupaten Bandung Barat di sebelah Barat. Berdasarkan kondisi geografis, wilayah ini memiliki pola ruang diantaranya, kawasan lindung, perkebunan, lahan pertanian, budidaya, pemukiman, pedesaan, perkotaan, dan zona industri. Luas wilayah Kabupaten Subang sebesar 2.051 km² atau 6,3% luas Provinsi Jawa Barat. Proporsi pertanian yang relatif besar mendorong pembangunan industrialisasi.

Agnes Meilani, 2025

**PENGARUH INDUSTRI TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
KECAMATAN PAGADEN KABUPATEN SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.1 Statistik industri pengolahan di Kabupaten Subang Tahun 2022

| Kode Industri | Jumlah Perusahaan | Tenaga Kerja |
|--------------------------------|--------------------------|---------------------|
| Kimia | 45 | 467 |
| Agro Pangan | 413 | 2094 |
| Agro Non – Pangan | 29 | 674 |
| Hasil Hutan | 14 | 563 |
| PULP dan Kertas | 6 | 40 |
| Logam, Mesin, dan Perekayasaan | 54 | 500 |
| Elektronik | 11 | 176 |
| Aneka | 149 | 4945 |
| Tekstil | 55 | 704 |

(Sumber Badan Pusat Statistik Tahun 2022, BPS)

Wilayah Kabupaten Subang berdekatan dengan Karawang, Purwakarta, dan Bekasi yang merupakan kawasan industri. Kabupaten Subang berpotensi menumbuhkan kawasan industri dampak dari pembangunan jalan tol dan pelabuhan Patimban yang menumbuhkan pusat pembangunan baru di kawasan ini. Terdapat tiga kawasan industri di Kabupaten Subang diantaranya, Subang Smartpolitan yang dikembangkan PT Suryacipta Swadaya, Subang Industrial Park, dan industri Kalijati dan Cisaga. Tahun 2020 jumlah perusahaan industri menurut kode industri di Kabupaten Subang terbagi menjadi dua kelompok yaitu industri agro dan industri metal. Salah satu wilayah yang mengalami pembangunan industri di Kabupaten Subang berada di Kecamatan Pagaden.

Luas wilayah Kecamatan Pagaden sekitar 44,44 km² yang terbagi menjadi 10 desa dengan karakteristik cuaca yang panas. Letaknya yang startegis mengundang para investor untuk melakukan pembangunan industri di wilayah ini. Potensi pembangunan industri berada di pinggir Jalan Raya Pagaden – Subang. Secara keseluruhan Kecamatan Pagaden tidak banyak perubahan tetapi, dari beberapa kurun waktu berdiri beberapa industri yang memberikan perubahan dalam rangka membuka lapangan pekerjaan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat di Kecamatan Pagaden awalnya bermata pencaharian sebagai petani berubah profesi dikarenakan berkurangnya lahan pertanian karena pembangunan industri. Sejalan dengan program pembangunan dalam rangka meningkatkan integrasi segenap potensi yang ada dan menjaga keberlanjutan pelaksanaan

Agnes Meilani, 2025

PENGARUH INDUSTRI TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN PAGADEN KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembangunan di sektor Koperasi, UMKM, Perdagangan, Perindustrian dan Pengelolaan Pasar.

Tabel 1.2 Jumlah industri besar/ sedang dan tenaga kerja di Kecamatan Pagaden Tahun 2018

| Desa | Jumlah Industri | Tenaga Kerja |
|----------------|------------------------|---------------------|
| Gunung Sembung | 3 | 135 |
| Gembor | 1 | 2475 |
| Gunungsari | 4 | 168 |
| Sukamulya | 3 | 210 |
| Sumbersari | 0 | 0 |
| Gambar Sari | 0 | 0 |
| Neglasari | 0 | 0 |
| Pagaden | 0 | 0 |
| Kamarung | 0 | 0 |
| Jabong | 0 | 0 |

(Sumber Badan Pusat Statistik Tahun 2018, BPS)

Pengaruh industri besar memberikan hubungan kausal yang kompleks terhadap kesejahteraan masyarakat. Industri besar menjadi katalisator dalam pertumbuhan ekonomi yang mampu meningkatkan pendapatan dan standar hidup masyarakat sekitar. Keberadaan lahan memberikan manfaat untuk kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Alih fungsi lahan bagian dari modernisasi, berpindahnya kegiatan ekonomi tradisional masyarakat ke ekonomi industri. Pembangunan nasional terjadi karena alih fungsi lahan. Meningkatnya pertumbuhan penduduk dapat mempengaruhi kebutuhan lahan dan infrastruktur dalam menunjang kehidupan. Kawasan industri diintegrasikan dalam ekspansi bisnis sehingga menarik investor untuk memberikan modal atau dan dalam melakukan kegiatan industrialisasi. Dengan itu, penulis tertarik terhadap permasalahan yang sudah dijabarkan di atas dan ditulis dalam karya tulis ilmiah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Industri terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Pagaden Subang”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana jumlah dan jenis industri di Kecamatan Pagaden Subang?
2. Bagaimana pengaruh industri terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pagaden Subang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan umum
Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan jawaban atas masalah yang diteliti atau pengaruh dari keberadaan industri terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pagaden Subang.
2. Tujuan khusus
 - Menganalisis jumlah dan jenis industri di Kecamatan Pagaden Subang
 - Menganalisis pengaruh industri terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pagaden Subang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memberikan manfaat baik untuk semua pihak yang terkait, diantaranya:

1. Manfaat teoritis
Dengan penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan baru mengenai pengaruh industri terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Seperti yang kita ketehai industrialisasi menyebabkan perubahan sosial maupun lingkungan sekitarnya. Dari hasil penelitian penulis berharap dapat memperkaya bahan kajian sebagai acuan penelitian di masa mendatang.
2. Manfaat praktis
 - Bagi penulis
Penelitian ini diharapkan memberikan ilmu pengetahuan baru dan wadah dalam pembelajaran Geografi

Agnes Meilani, 2025

*PENGARUH INDUSTRI TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
KECAMATAN PAGADEN KABUPATEN SUBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Bagi masyarakat
Penulis berharap bisa memmmberikan pandangan, pemikiran, dan wawasan kepada masyarakat mengenai seberapa besar pengaruh industri dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan nasional.
- Bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan saran kepada perusahaan yang menyelenggarakan pembangunan untuk memperhatikan segala aspek yang berlaku di lingkungan sekitar.
- Bagi pemerintah
Penulis berharap pemerintah menerapkan kebijakan tegas mengenai pembangunan yang dilakukan pada wilayahnya dan pemeratakan pendapatan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan sosial.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Industri terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Pagaden Subang” terstruktur dalam lima bab yang membahas sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan, membahas latar belakang yang berisi gambaran umum permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.
2. Bab 2 Tinjauan Pustaka, berisi pendapat dan teori dari penelitian terdahulu sebagai dasar penelitian yang akan dilakukan.
3. Bab 3 Metode Penelitian, membahas mengenai metode dan analisis data yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.
4. Bab 4 Hasil dan Pembahasan, membahas temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis sesuai dengan rumusan masalah.
5. Bab 5 Penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan merekomendasikan hal-hal yang relevan.